

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN  
MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19  
DI PANTI ASUHAN AL-AKBAR KOTA PEKANBARU**

**Alhidayati<sup>1</sup>, Zulmeliza Rayid<sup>2</sup>, Riri Maharani<sup>3</sup>, Syukaisih<sup>4</sup>**  
(<sup>1,2,3,4</sup>) Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru.  
Jalan Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru  
\*email: Alhidayati.skm@gmail.com

**ABSTRAK**

Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar penularan Covid-19 adalah melalui droplets, maka dirasakan perlu untuk melindungi diri dengan penggunaan masker. Mengingat masih banyaknya anak-anak panti asuhan Al –Akbar yang tidak menggunakan masker saat dipanti ataupun saat berada diluar panti. Penelitian ini bertujuan untuk diperolehnya faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 pada anak-anak panti asuhan Al-Akbar kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan *desain crosssectional*. Dengan Teknik pengambilan sampel dengan Total Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak panti asuhan Al-Akbar berjumlah 78 dengan jumlah sampel sebanyak 78 responden. Analisis data yang digunakan univariat dan bivariate, dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang menggunakan masker sebanyak 42 (53,8%). Ada hubungan variabel pengetahuan ( $P$ -value = 0,0001) dengan POR 7,333 (2,997-23,175), sikap ( $P$ -value = 0,001) dengan POR 5,762 (2,128-15,602), ketersediaan masker ( $P$ -value = 0,024) dengan POR 3,185 (1,259-8,054) dan media informasi ( $P$ -value = 0,016) dengan POR 3,578 (1,362-9,393).

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Masker, Media Informasi**

**ABSTRACT**

*The use of masks during the Covid-19 pandemic is very important to protect yourself and others from the risk of transmitting this virus. As it is known that most of the transmission of Covid-19 is through droplets, it is felt necessary to protect yourself by using a mask. Considering that there are still many children at the Al-Akbar orphanage who do not use masks when they are in the orphanage or when they are outside the orphanage. This study aims to obtain factors related to the use of masks as an effort to prevent covid-19 in Al-Akbar orphanage children in Pekanbaru city. This research was conducted using a quantitative research type with a cross-sectional design. With the technique of sampling with Total Sampling. The population in this study were all 78 children of the Al-Akbar orphanage with a total sample of 78 respondents. Data analysis used univariate and bivariate, and the sampling technique used total sampling technique. The results showed that the proportion of respondents who used masks was 42 (53.8%). There is a relationship between knowledge variable ( $P$ -value = 0.0001) with POR 7.333 (2.997-23.175), attitude ( $P$ -value = 0.001) with POR 5.762 (2.128-15.602), availability of masks ( $P$ -value = 0.024) with POR 3.185 (1,259-8.054) and media information ( $P$ -value = 0.016) with a POR of 3.578 (1.362-9.393).*

**Keywords: Knowledge, Attitude, Availability of Masks, Media Information**

## PENDAHULUAN

Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar penularan Covid-19 adalah melalui *droplets*, maka dirasakan perlu untuk melindungi diri. Masker dapat menjadi barrier bagi tetesan baik yang datang dari dalam diri maupun dari orang lain (Pratiwi, 2020). Penggunaan masker menjadi satu keharusan ketika seseorang berinteraksi keluar dengan orang lain. Kewajiban memakai masker bagi yang sakit maupun sehat telah direkomendasikan oleh WHO sebagai salah satu langkah pencegahan COVID-19. Upaya pemutusan mata rantai penyebaran COVID-19 dengan pemakaian masker memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen masyarakat khususnya anak panti asuhan. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap penggunaan masker sebagai upaya perilaku pencegahan covid-19 di panti asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat.

Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%) (K. Kesehatan, 2020). Berdasarkan update data pada tanggal 17 Agustus 2020 jumlah kasus yang meninggal akibat covid-19 di

Indonesia adalah 141.370 orang, dengan angka kesembuhan 94.458 orang. (Achmad, 2020). Namun secara keseluruhan angka penderita covid-19 masih terus bertambah. Hal ini terjadi karena Orang Tanpa Gejala (OTG) covid-19 semakin banyak di masyarakat. Sehingga kewaspadaan dan disiplin dalam melakukan protocol Kesehatan sangat diperlukan. Kedisiplinan dalam melakukan sesuatu hal sangat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang.

Kondisi selama ini belum ada sosialisasi tentang kesehatan. Kemudian saat bertanya kepada beberapa penghuni panti dalam hal melakukan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker tidak pernah mendapatkan informasi kesehatan bahkan tingkat pemahaman anak-anak panti masih rendah mengenai pentingnya penggunaan masker dalam upaya pencegahan covid-19, masih banyak anak-anak panti yang tidak menggunakan masker bahkan ada juga yang menggunakan masker namun tidak tepat dalam penggunaannya seperti masker dipasang didagu, tidak menutup hidung dan mulut.

Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar penularan Covid-19 adalah melalui *droplets*, maka dirasakan perlu untuk melindungi diri. Masker dapat menjadi barrier bagi tetesan baik yang datang dari dalam diri maupun dari orang lain (Pratiwi, 2020). Penggunaan masker menjadi satu keharusan ketika seseorang berinteraksi keluar dengan orang lain.

Mengingat masih banyaknya anak-anak panti asuhan Al –Akbar yang tidak menggunakan masker saat dipanti

ataupun saat berada diluar panti maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 pada anak-anak panti asuhan Al-Akbar kota Pekanbaru

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh anak-anak

panti asuhan Al-akbar dengan jumlah sampel sebanyak 78 orang. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 Februari-1 Maret 2022. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan total sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

**HASIL DAN PEMBAHASA**

**Analisis Univariat**

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Dependen dan Independen Perilaku Mahasiswa terhadap Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19

No.	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	<b>Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Covid-19</b>		
	Tidak Menggunakan	42	53,8
	Menggunakan	36	46,2
	<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>
2.	<b>Pengetahuan</b>		
	Rendah	44	56,4
	Tinggi	34	43,6
	<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>
3.	<b>Sikap</b>		
	Negatif	47	60,3
	Positif	31	39,7
	<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>
4.	<b>Ketersediaan Masker</b>		
	Tidak Ada	40	51,3
	Ada	38	48,7
	<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>
5.	<b>Media Informasi</b>		
	Tidak Ada Informasi dari media	49	62,8
	Ada Informasi dari media	29	37,3
	<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas menjelaskan bahwa, mayoritas responden 42 (53,8%) responden yang tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19, sebanyak 44 (56,4%) responden yang memiliki

pengetahuan rendah, 47 (60,3%) responden yang bersikap negatif, 40 (51,3%) responden dengan tidak ada ketersediaan masker, 49 (62,8%) responden dengan tidak ada informasi dari media.

**Analisis Bivariat**

**a. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19**

**Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak-Anak Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru**

Pengetahuan	Penggunaan Masker				Total		P Value	POR(95%CI)
	Tidak Menggunakan		Menggunakan					
	n	%	n	%	n	%		
Rendah	33	75,0	11	25,0	44	100	0,0001	7,333 (2,997- 23,175)
Tinggi	9	26,5	35	73,5	34	100		
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>53,8</b>	<b>36</b>	<b>46,2</b>	<b>78</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh bahwa dari 44 responden dengan pengetahuan rendah terdapat 33 (75,0%) responden yang tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Sedangkan dari 34 responden yang berpengetahuan tinggi terdapat 9 (26,5%) responden yang tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,0001 maka dapat disimpulkan

bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 pada anak-anak Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru dengan nilai POR 7,333 (2,997– 23,175) artinya responden dengan pengetahuan rendah berpeluang 7 kali untuk tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dibandingkan dengan responden yang pengetahuan yang tinggi.

**b. Hubungan Sikap dengan dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19**

**Tabel 3. Hubungan Sikap dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak-Anak Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru**

Sikap	Penggunaan Masker				Total		P Value	POR(95%CI)
	Tidak Menggunakan		Menggunakan					
	n	%	n	%	n	%		
Negatif	33	70,2	14	29,8	47	100	0,001	5,762 (2,128- 15,602)
Positif	9	29,0	22	71,0	31	100		
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>53,8</b>	<b>36</b>	<b>46,2</b>	<b>78</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh bahwa dari 47 responden dengan sikap negatif terdapat 33 (70,2%) responden yang tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Sedangkan dari 31 responden yang bersikap positif terdapat 9 (29,0%) responden yang tidak menggunakan

masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,0001 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dengan nilai POR 5,762 (2,128-15,602)

artinya responden dengan sikap negatif berpeluang 5 kali untuk tidak menggunakan masker sebagai upaya

pengecehan Covid-19 dibandingkan dengan responden yang sikap postif.

**c. Hubungan Ketersediaan Masker dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19**

**Tabel 4 Hubungan Ketersediaan Masker dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada anak-anak Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru**

Ketersediaan Masker	Penggunaan Masker				Total	P Value	POR (95% CI)
	Tidak Menggunakan		Menggunakan				
	n	%	n	%			
Tidak Tersedia	27	67,5	13	32,5	40	100	3,185 (1,259-8,054) 0,024
Ada Tersedia	15	39,5	23	60,5	38	100	
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>53,8</b>	<b>36</b>	<b>46,2</b>	<b>78</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh bahwa dari 40 responden dengan ketersediaan masker tidak tersedia terdapat 27 (67,5%) responden yang tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Sedangkan dari 38 responden dengan ketersediaan masker yang ada terdapat 15 (39,5%) responden yang tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,024 maka dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan ketersediaan masker dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dengan nilai POR 3,185 (1,259-8,404) artinya responden dengan ketersediaan masker tidak tersedia berpeluang 3 kali untuk tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 dibandingkan dengan responden yang ada ketersediaan masker.

**d. Hubungan Media Informasi dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19**

**Tabel 5 Hubungan Ketersediaan Masker dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak-Anak Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru**

Media Informasi	Penggunaan Masker				P Value	POR(95%CI)	
	Tidak Menggunakan		Menggunakan				
	n	%	n	%			
Tidak Ada	32	65,3	17	34,7	49	100	3,578 (1,362-9,393) 0,016
Ada	10	34,5	19	65,5	29	100	
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>53,8</b>	<b>36</b>	<b>46,2</b>	<b>78</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 5 di atas diperoleh bahwa dari 49 responden dengan tidak

ada media informasi terdapat 32 (65,3%) responden yang tidak menggunakan

masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Sedangkan dari 29 responden yang ada media informasi terdapat 10 (34,5%) responden yang tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,016 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara media informasi dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dengan nilai POR 3,578 (1,362-9,393) artinya responden dengan media informasi tidak ada berpeluang 3 kali untuk tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dibandingkan dengan responden yang tidak media informasi.

## PEMBAHASAN

### a. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,0001 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dengan nilai POR 7,333 (2,997-23,175) artinya responden dengan pengetahuan rendah berpeluang 7 kali untuk tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dibandingkan dengan responden yang pengetahuan yang tinggi.

Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita dkk, 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2018) bahwa pengetahuan merupakan domain yang cukup penting dalam menentukan

perilaku. Pengetahuan yang baik akan memudahkan seseorang untuk merubah perilaku termasuk dalam hal untuk pencegahan Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) yang berarti ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Ngronggah.

Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat (Priyanto, 2018). Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

Berdasarkan hasil analisis dimana pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap perilaku seseorang, jika pengetahuan seseorang rendah maka perilaku seseorang akan cenderung ke arah yang tidak baik dan begitu juga sebaliknya jika pengetahuan seseorang tinggi maka perilaku akan cenderung lebih baik. Dalam penelitian ini, masih banyak responden yang berpengetahuan rendah terhadap pencegahan Covid-19, jenis virus Covid-19, factor risiko terinfeksi Covid-19, penggunaan masker yang benar, jenis-jenis masker dan fungsi penggunaan masker.

Dalam penelitian ini masih ada beberapa responden yang berpengetahuan bagus, tetapi masih ada yang tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 karena mereka merasa tidak nyaman dalam penggunaan masker dan adanya factor lingkungan yang mempengaruhi.

Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan seperti sosialisasi atau penyuluhan kesehatan ke anak-anak panti tentang manfaat penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

#### **b. Hubungan Sikap dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19**

Hasil uji statistik chi square diperoleh p value = 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 dengan nilai POR 5,762 (2,128-15,602) artinya responden dengan sikap negatif berpeluang 5 kali untuk tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan masker dibandingkan dengan responden yang sikap positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Notoadmodjo (2012) sikap merupakan reaksi atau proses kesiapan untuk bereaksi terhadap objek lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Jadi dengan adanya sikap yang baik, maka responden akan beranggapan dan setuju kalau masker dapat digunakan sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian qonita (2021) ada hubungan sikap dengan perilaku generasi Z dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 pada kegiatan di rumah keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.

Menurut penelitian Rahmaini (2021) ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada santri di Kota Mataram. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukesu (2020) yang mengatakan bahwa sikap dengan kategori baik mempengaruhi seseorang untuk melakukan pencegahan COVID-19. Penelitian yang dilakukan Suprayitno

(2020) menyatakan bahwa sikap positif berpengaruh terhadap pencegahan COVID-19.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa anak panti dengan sikap negatif cenderung tidak melakukan perilaku pencegahan COVID-19 dengan baik sehingga berpengaruh terhadap pembentukan sikap anak panti asuhan yang negatif. Berdasarkan data sikap anak panti yang diperoleh maka, sikap yang perlu diperbaiki dalam melakukan perilaku pencegahan COVID-19 adalah sikap yang patuh dalam penggunaan masker, sikap dalam penggunaan masker jika sedang batuk dan bersin, dan sikap memakai masker berkali-kali.

Dalam penelitian ini ada hubungan sikap dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa sikap sama halnya dengan pengetahuan yang dapat mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku individu. Tapi tidak semua sikap yang positif atau baik disebabkan oleh pengetahuan baik sehingga dapat memiliki perilaku yang baik dan sebaliknya sikap yang negatif atau tidak baik disebabkan oleh pengetahuan yang kurang sehingga tidak memiliki perilaku yang tidak baik. Atau pun ada juga sikap yang positif atau baik disebabkan oleh pengetahuan yang kurang tapi dapat memiliki perilaku yang baik dan ada sikap yang negatif disebabkan oleh pengetahuan yang baik tapi dapat memiliki perilaku yang kurang baik dikarenakan ada faktor yang mempengaruhi serta mewujudkannya menjadi suatu perbuatan dibutuhkan fasilitas memadai.

Dalam penelitian ini terdapat 47 responden memiliki sikap negatif dalam penggunaan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19, namun memiliki perilaku yang kurang baik dalam perilaku pencegahan Covid-19

karena masih ada anak panti yang tidak berperilaku dalam penggunaan masker. Masih rendahnya pengetahuan anak-anak panti tentang bahaya dan dampak jika tidak menggunakan masker pada masa pandemic Covid-19.

**c. Hubungan Ketersediaan Masker dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan covid-19**

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh  $p$  value = 0,024 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan Masker dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dengan nilai POR 3,185 (1,259-8,054) artinya responden dengan tidak ada ketersediaan masker berpeluang 3 kali untuk tidak menggunakan masker dibandingkan dengan responden yang ada ketersediaan masker.

Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan antara ketersediaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Berdasarkan hasil sebaran kuesioner bahwa dipanti asuhan belum tersedianya masker yang memadai sehingga masih rendahnya perilaku anak panti dalam hal penggunaan masker tersebut.

Beberapa responden menyatakan bahwa dipanti asuhan tidak tersedianya masker sehingga responden tidak dapat menggunakan masker sehingga upaya pencegahan sulit dilakukan. Penggunaan masker memang terbukti efektif untuk menurunkan penyebaran COVID-19. Untuk itu penting tersedianya masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 karena kepatuhan dalam penggunaan masker sangat ditentukan oleh ada atau tidak tersedianya masker di panti asuhan.

Penelitian di Bandung menyebutkan keterbatasan sarana penerapan protokol kesehatan di sekolah tidak tersedianya tempat cuci tangan (Ita et al., 2020). Covid-19 dapat menyebar jika dalam

suatu ruangan terdapat banyak manusia yang melakukan aktivitas (Kissler et al., 2020). Penularan dapat terjadi jika terdapat interaksi sosial yang dilakukan oleh manusia. Pusat penularan saat ini adalah di sekolah, kantor, panti asuhan, dan lingkungan masyarakat.

**d. Hubungan Media Informasi dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19**

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh  $p$  value = 0,016 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara media informasi dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 dengan nilai POR 3,578 (1,362-9,393) artinya responden dengan media informasi tidak ada, berpeluang 3 kali untuk tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dibandingkan dengan responden yang ada media informasi. Penggunaan Masker sebagai Upaya pencegahan Covid-19 dengan nilai POR 0,016 (1,362-9,393) artinya responden dengan media informasi tidak ada berpeluang 3 kali untuk tidak menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dibandingkan dengan responden dengan tersedianya media informasi. Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan media informasi dengan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Hal ini disebabkan oleh masih banyak responden yang tidak mendapatkan informasi dalam hal penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Anak anak yang tinggal di panti asuhan termasuk kelompok yang rentan terhadap penularan berbagai penyakit termasuk COVID-19. Perlu adanya informasi-informasi yang diterima oleh anak panti terkait upaya pencegahan Covid-19. Kualitas dan perilaku kesehatan mereka sepenuhnya

bergantung pada pengurus dan atau pengelola panti sehingga jauh lebih rentan dari anak yang tinggal bersama orang tua. Pada masa pandemi seharusnya anak-anak panti asuhan mendapat perhatian khusus mengenai edukasi cara pencegahan dan penularan COVID-19, dan mendapatkan bimbingan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih sehat (personal hygiene) dan menerapkan protokol kesehatan 5M menjadi kebiasaan sehari-hari, serta mendapatkan kebutuhan ekstra ketersediaan masker, hand sanitizer, sabun cuci tangan juga jaminan perawatan kesehatan bila mereka tertular COVID-19. Dengan kurangnya informasi dari berbagai media informasi yang mereka dapatkan, hal inilah yang menyebabkan responden tidak memahami pentingnya penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak-anak Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut : Ada Hubungan Pengetahuan, sikap, ketersediaan masker, media informasi sebagai upaya pencegahan Covid-19 dengan

## DAFTAR PUSTAKA

Asnudin (2021). *Analisis Faktor Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*. Jurnal Kesehatan Tambusai.  
*Infection prevention and control for long-term care facilities in the context of COVID-19: interim guidance*. Jenewa: World Health Organization; 2020 (<https://www.who.int/publications-detail/infection-prevention-and-control-for-long-term-care-facilities-in-the-context-of-covid-19>, diakses 4 Juni 2020).

- Atmojo, J., Akbar, P., Kuntari, S., Yulianti, I., & Darmayanti, A. (2020). *Definision And The Most Active Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (Sars-Cov-2) Atau Covid-19*. Jurnal Pendidikan Kesehatan (E-Journal), 9(1), 57-64. doi:10.31290/jpk.v9i1.1513.
- Atmojo, J., Arradini, D., Ernawati, E., Widiyanto, A., & Darmayanti, A. (2020). *Cardiopulmonary Resuscitation in the Covid-19 Pandemic Era*. Jurnal Keperawatan, 12(3), 355-362. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i3.781>.
- Mushidah, (2021). *Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan dalam penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Pedagang UMKM*. Journal Ilmiah STIKes Kendal.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andika, R., Pratiwi, S., Anisa, A., & Putri, S. A. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional*. Jurnal Ekonomi Islam Al-Sharf.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Ilmiah*. Rineka cipta, Jakarta.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. In *Salemba Medika*.
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. In *USU Press*.
- Puji Priwanto, (2021). *Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Whatsapp Group Terhadap Kesadaran Pemakaian Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19*. Jurnal Komunikasi dan Kajian Media.

- Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). *Pandemic Covid-19, Body Immunity Response, and Herd Immunity*.
- Ita N et al (2020) Pemberdayaan Sekolah Merdeka Melalui Optimalisasi Penerapan Protokol Kesehatan dalam Upaya Sekolah Bebas Covid-19. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti* 2(No.2): 183–190. Available at: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti/article/view/1683> (Accessed: 28 May 2021).  
*Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(3), 373- 380.
- Kissler SM et al (2020) Social distancing strategies for curbing the COVID-19 epidemic. *medRxiv*. Cold Spring Harbor Laboratory Press. doi: <https://doi.org/10.1101/2020.03.22.20041079>.
- Notoadmojo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Li, R. et al. (2020) ‘Substantial undocumented infection facilitates the rapid dissemination of novel coronavirus (SARS-CoV-2)’, *Science*. doi: [10.1126/science.abb3221](https://doi.org/10.1126/science.abb3221)
- Wawan, A. & M., D. (2016). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Long, Y. et al. (2020) ‘Effectiveness of N95 respirators versus surgical masks against influenza: A systematic review and meta-analysis’, *Journal of Evidence-Based Medicine*. doi: [10.1111/jebm.12381](https://doi.org/10.1111/jebm.12381).
- Sutriawan, A, dkk (2022). Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak sebagai upaya pencegahan penularan Covid 19. *Journal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- World Health Organization (2020) ‘Advice on the use of masks in the context of COVID-19’, *Who*, (April), pp. 1–5. Available at: <https://www.who.int/publications->
- World Health Organization (2020) ‘WHO updated guidance on the use of masks’, (30).
- Who. (2020). *Q&A On Coronaviruses (Covid-19)*.